

Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

Sri Mulyeni¹, Hari Satia Nugraha^{2*}, Sri Maria Ulfha³, Nita Laila Asyifa⁴, Lasamanah⁵

¹ Universitas Nasional Pasim
^{2,3,4} Universitas Mandiri, Indonesia.

⁵ Universitas Islam Bandung, Indonesia.

E-mail: srimulyeni88@gmail.com¹, harisatianugraha@gmail.com^{2*},
srimariaulfha10@universitasmandiri.ac.id³, nitaasyifa@universitasmandiri.ac.id⁴,
lasamanah@unisba.ac.id⁵

**Korespondensi Penulis: harisatianugraha@gmail.com*

Abstract. This study aims to analyze the effect of accounting understanding and utilization of information technology on improving the quality of financial reports. The research method used is quantitative with a survey approach by distributing questionnaires to respondents involved in the preparation of financial reports. The population in the study amounted to 168 people who work in the finance department of companies located in West Bandung, West Java, sampling using the Slovin formula with an error rate of 5% so that the sample amounted to 119 respondents. The results of the study indicate that both accounting understanding and utilization of information technology have a positive and significant effect on the quality of financial reports. Good quality financial reports are very important in supporting the right decision making for stakeholders. Adequate accounting understanding allows the preparation of reports in accordance with applicable accounting principles, while information technology plays a role in accelerating the process of recording, processing, and presenting financial data accurately and on time. Thus, improving accounting competence and utilizing adequate information systems is highly recommended to improve the transparency and accountability of the company's financial reports.

Keywords: Accounting Understanding, Information Technology, Financial Report Quality, Accountability, Transparency.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian berjumlah 168 orang yang bekerja di bagian keuangan perusahaan yang berada di Bandung Barat, Jawa Barat, pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin tingkat kesalahan 5% sehingga sampel berjumlah 119 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pemahaman akuntansi maupun pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi para pemangku kepentingan. Pemahaman akuntansi yang memadai memungkinkan penyusunan laporan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sementara teknologi informasi berperan dalam mempercepat proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan secara akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, peningkatan kompetensi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi yang memadai sangat disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Transparansi.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat penting bagi manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain dalam menilai kondisi keuangan suatu entitas serta dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Laelasari & Mulyeni, 2022).

Kualitas ini tidak dapat dicapai tanpa adanya pemahaman akuntansi yang memadai dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunannya. Pemahaman akuntansi mencakup pengetahuan tentang prinsip, standar, dan prosedur akuntansi yang berlaku umum. Ketika individu yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan memiliki pemahaman yang baik terhadap akuntansi, mereka mampu menyajikan informasi keuangan secara akurat dan sesuai standar (Susanto, 2008). Sebaliknya, pemahaman akuntansi yang kurang dapat menyebabkan kesalahan penyajian, ketidaksesuaian data, dan bahkan potensi terjadinya manipulasi informasi. Tanpa pemahaman akuntansi yang memadai, penggunaan teknologi informasi justru berisiko menghasilkan laporan yang tidak akurat, tidak sesuai standar, atau bahkan menyesatkan. Teknologi hanyalah alat bantu; sedangkan pengetahuan akuntansi tetap menjadi fondasi utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan yang hanya mengandalkan teknologi tanpa membekali stafnya dengan pelatihan akuntansi yang memadai akan kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dengan pemahaman akuntansi tinggi yang menggunakan software akuntansi dengan baik dapat menghasilkan laporan yang cepat, akurat, dan sesuai standar.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memungkinkan pengolahan data keuangan secara cepat, tepat, dan efisien. Sistem otomatis membantu mengurangi kesalahan perhitungan atau entri data dan pemanfaatan teknologi akuntansi dapat digunakan untuk menyusun laporan secara dinamis dan dapat diakses kapan saja. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat keandalan data melalui sistem pencatatan yang otomatis dan terintegrasi (Wulandari & Fitrijati, 2022). Menurut penelitian oleh (Lestari & Dewi, 2020) penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi secara signifikan meningkatkan relevansi, keandalan, dan ketepatwaktuan laporan keuangan. Dengan sistem yang terotomatisasi dan terdigitalisasi, proses akuntansi menjadi lebih transparan dan dapat diaudit dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 8 yang diterbitkan oleh FASB, kualitas informasi akuntansi ditentukan oleh kemampuannya untuk meningkatkan kegunaan laporan keuangan bagi pemakai eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator.

Melihat pentingnya kedua aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pengembangan sistem informasi di lingkungan organisasi atau entitas bisnis.

2. KAJIAN TEORI

Pemahaman akuntansi merujuk pada sejauh mana individu atau pihak-pihak terkait memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memahami, menerapkan, serta menginterpretasikan prinsip-prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Pemahaman akuntansi yang baik mencakup penguasaan terhadap siklus akuntansi, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Taufiqurrohman et al., 2021). Pemahaman yang memadai akan menghasilkan laporan dan pelaporan keuangan dilakukan dengan benar, relevan, juga andal (Wulan Riyadi, 2020). Hal ini sangat penting untuk menjaga integritas informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan laporan dan menurunkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi keuangan. (Atika et al., 2019) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, pemahaman akuntansi mencakup pengetahuan terhadap siklus akuntansi, standar akuntansi keuangan, serta penerapan logika dan analisis dalam membuat keputusan keuangan.

Teknologi informasi (TI) dalam akuntansi mengacu pada penggunaan sistem berbasis komputer, perangkat lunak, dan infrastruktur digital untuk memproses, menyimpan, dan menyajikan data keuangan secara efektif dan efisien. Menurut (Laudon & Laudon, 2016) teknologi informasi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam sistem informasi akuntansi modern. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh manajemen dan pihak eksternal

(R. Fitriani, 2021; Susanto, 2008). Pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem Enterprise Resource Planning (ERP), cloud accounting, dan teknologi berbasis internet lainnya. Teknologi ini membantu perusahaan dalam mengefisiensikan waktu, mengurangi kesalahan manusia, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pelaporan keuangan (Krisdiyawati & Maulidah, 2023).

(Kieso et al., 2019), laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang memberikan informasi yang lengkap, bebas dari kesalahan material, dan disajikan secara jujur sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan sejauh mana laporan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif sebagaimana yang dijelaskan dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan oleh IASB (International Accounting Standards Board), yaitu:

- a. Relevansi, informasi keuangan yang disajikan harus berguna dalam pengambilan keputusan.
- b. Representasi jujur, informasi dalam laporan keuangan harus mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya.
- c. Dapat dibandingkan, informasi harus dapat dibandingkan antar periode dan antar entitas.
- d. Dapat dipahami, laporan keuangan yang disajikan harus secara jelas dan ringkas.
- e. Tepat waktu dan verifiabilitas juga menjadi elemen penting lainnya.

Kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada data yang disajikan, tetapi juga pada proses, sistem, dan sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunannya. Implikasi laporan keuangan yang berkualitas memberikan banyak manfaat yaitu dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik, memperkuat tata kelola perusahaan dan mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi yang kuat memungkinkan individu menyusun laporan keuangan secara akurat sesuai standar. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi mempercepat dan menyederhanakan proses tersebut, meminimalisir kesalahan, serta meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pelaporan (yuniantari, 2021). Kedua variabel ini secara sinergis berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain kausalitas (sebab-akibat). Desain ini membantu peneliti untuk menganalisis dan menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Sugiyono, 2018). Analisis statistik akan digunakan untuk membuktikan hubungan kausalitas tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf akuntansi atau bagian keuangan pada perusahaan yang ada di Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 168 orang. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sampel yang dibutuhkan 119 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan koesisioner, sedangkan analisis data dibantu dengan menggunakan software SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas dan analisis regresi untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui setiap instrumen benar-benar dapat digunakan sebagai konsep yang tepat pada penelitian maka dilakukan uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	rhitung	rtablel	Keterangan
X1.1	0.781	0.181	Valid
X1.2	0.824		
X1.3	0.688		
X1.4	0.775		
X1.5	0.781		
X1.6	0.729		
X2.1	0.674	0.181	Valid
X2.2	0.721		
X2.3	0.866		
X2.4	0.882		
X2.5	0.761		
X2.6	0.586		
Y1	0.684	0.181	Valid
Y2	0.488		
Y3	0.581		
Y4	0.769		
Y5	0.871		
Y6	0.674		
Y7	0.892		

Sumber: Data Diolah 2025

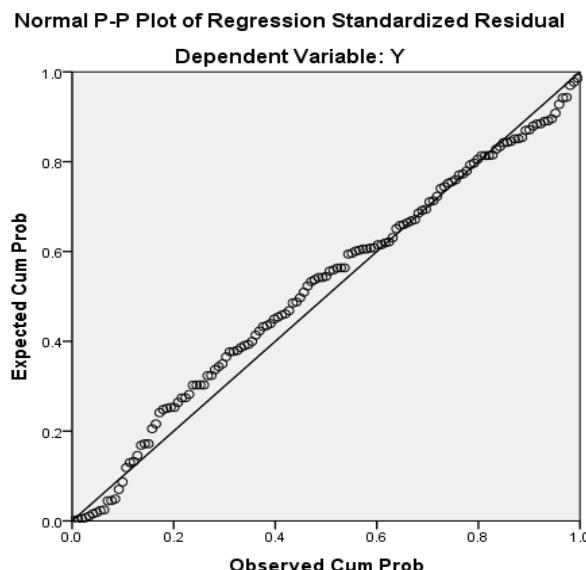
Pada tabel 1 terlihat bahwa perolehan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini valid, instrumen yang dibagikan layak sebagai bahan penelitian. Berikutnya penulis melakukan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,854	Reliabel
Pemanfaatan IT	0,791	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,983	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS, 2025

Hasil uji reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai masing-masing cronbach's alpha berada di atas 0.7 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel dalam kategori sangat baik. Berikutnya normalitas data didajikan dalam diagram P-Plot sebagai berikut:



Gambar 1. Uji Normalitas Menggunakan Metode Probability Plots

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Gambar diagram tersebut menampilkan sebaran titik-titik yang searah dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan termasuk dalam kategori normal dan layak untuk dilakukan pengujian berikutnya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penulis sajikan dalam tabel koefisien determinasi berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.789	.359	1.68465

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan IT

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Tabel 3 dapat menjelaskan bahwa nilai perolehan R Square 0.789 artinya 78,9% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan IT. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan karyawan yang mengelola keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan dan mengupgrade pemahaman akuntansinya, serta pemanfaatan teknologi informasi yang harus selalu ditingkatkan agar perusahaan mampu bersaing dan terus berkembang. Untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen disajikan dalam tabel anova di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Anova**Coefficients^a**

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.647	2.988	4.751	.000
	Pemahaman	.784	.207	.699	3.541
	Akuntansi				
	Pemanfaatan IT	.692	.187	.597	2.466
					.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Hasil uji secara parsial antar variabel dijelaskan pada tabel 4 diatas pemahaman akuntansi memberikan dampak sebesar 0,784 atau 78,4% terhadap kualitas laporan keuangan dan nilai signifikansi 0,000 dengan demikian pemahaman akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berdampak 0,692 atau 69,2% pada kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi 0,001 dengan demikian dapat di jelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.002	2	5.873	1	.000 ^b
					9.787	
	Residual	87.485	117	3.687		
	Total	122.850	119			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan IT

Sumber: Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 19.787 lebih besar dari F tabel 3,08 sehingga dinyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Pemahaman akuntansi adalah komponen penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Tanpa pemahaman yang kuat, penggunaan teknologi sekalipun tidak cukup untuk menjamin akurasi dan keandalan informasi keuangan. Oleh karena itu, pengembangan pemahaman akuntansi harus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas pelaporan keuangan di berbagai entitas. Penting bagi setiap karyawan perusahaan terutama karyawan bagian keuangan memiliki pemahaman akuntansi yang baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka laporan keuangan dapat dibuat dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Nur et al., 2023) pemahaman akuntansi yang baik berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi ini dapat dimiliki dan ditingkatkan oleh setiap karyawan dengan mengikuti pelatihan maupun pendidikan, dengan demikian perusahaan untuk mengadakan pelatihan terhadap pemahaman akuntansi bagi karyawan perlu di tingkatkan.

Dalam konteks akuntansi, teknologi informasi digunakan melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi sehingga menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pemakai laporan. Selain itu diera perkembangan teknologi yang tidak dapat dikendalikan banyak bermunculan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan setiap perusahaan terutama dalam pembuatan laporan keuangan serta pencatatan keuangan perusahaan. Teknologi ini dapat membantu perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih berkualitas dengan akurat dan cepat (F. S. Fitriani et al., 2023). Mau tidak mau perusahaan harus dapat mengembangkan kemampuan para karyawan agar dapat meningkatkan

pengetahuan dan kemampuannya dalam bekerja, begitupun para karyawan yang mengelola keuangan perusahaan agar karyawan dapat beradaptasi dengan teknologi terbaru dan mengembangkan pemahaman akuntansinya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai harapan perusahaan. Karena laporan keuangan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk keberlanjutan perusahaan, untuk pengambilan keputusan yang tepat agar perusahaan dapat mempertahankan diri atau memperluas jangkauan usahanya. Perusahaan yang hanya mengandalkan TI tanpa pelatihan akuntansi akan tetap menghasilkan laporan yang kurang andal. Kualitas laporan keuangan merupakan elemen kunci dalam penyampaian informasi yang relevan dan andal kepada para pemangku kepentingan. Kualitas ini dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi, sistem informasi yang digunakan, kepatuhan terhadap standar, dan etika manajemen (Erawati & Setyaningrum, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan harus menjadi prioritas dalam manajemen keuangan yang bertanggung jawab dan profesional.

5. KESIMPULAN

Keandalan laporan keuangan tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Penelitian ini telah berhasil menganalisis dan membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran krusial dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pada perusahaan di Bandung Barat, Jawa Barat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa kedua faktor independen ini secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman akuntansi yang baik oleh staf akuntansi/keuangan berkorelasi positif dan signifikan dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip, standar, dan siklus akuntansi, semakin akurat, relevan, dan andal laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi dasar ini menjadi fondasi yang tak tergantikan dalam penyusunan informasi keuangan yang berkualitas. Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dalam proses akuntansi juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan *software* akuntansi terintegrasi, sistem ERP, dan aplikasi pendukung lainnya mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Dengan demikian, laporan keuangan dapat disajikan secara lebih tepat waktu dan memiliki integritas yang lebih tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara kompetensi sumber daya manusia dan dukungan teknologi informasi adalah kunci utama untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi pengambilan keputusan bisnis yang efektif, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh pemahaman akuntansi, pengalaman kerja serta peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan Kota Medan. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 13(4).

Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh lama usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>

Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran pemahaman akuntansi, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>

Fitriani, R. (2021). Pengaruh *compatibility* terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 9(2), 45–56.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.

Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis implementasi akuntansi digital guna pencatatan keuangan pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100–106. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174>

Laelasari, N., & Mulyeni, S. (2022). Pengaruh informasi laporan keuangan dan harga saham terhadap kecurangan laporan keuangan (pada perusahaan perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis & Teknologi*, 14(1).

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management information systems: Managing the digital firm* (14th ed.). Pearson.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.

Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.

Susanto, A. (2008). *Sistem informasi akuntansi: Struktur, pengendalian, risiko, pengembangan*. Lingga Jaya.

Taufiqurrohman, T., Mudawannah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2). <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.579>

Wulan, R. (2020). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>

Wulandari, R. A., & Fitrijati, K. R. (2022). Peningkatan literasi teknologi finansial bagi santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran. *Jurnal Pengabdian Bisnis & Akuntansi Soedirman*, 1(2).

Yuniantari, L. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, minat belajar, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Hindu Indonesia. *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 318–337.